

BAB V

PENUTUP

a) Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Pengelolaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Sehati sampean belum berjalan secara optimal yaitu 1). perencanaan tidak dilaksanakan dengan optimal yang ditunjukkan melalui perumusan tujuan yang tidak mengarah pada sesuatu yang dapat dicapai yang bersifat realistis; tidak optimal dalam melakukan analisis internal dan eksternal yang berakibat tidak terjadi sinergitas antara visi misi dengan analisis SWOT; 2). Pelaksanakan pengelolaan manajemen belum optimal yang meliputi kepala sekolah tidak menentukan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan mutu; motivasi guru baru sebatas memberi ruang mengikuti pelatihan; alokasi sumber daya manusia yang tidak sesuai kualifikasi PAUD dengan menetapkan guru bantu yang berkualifikasi umum, 3). Evaluasi kontrol belum dilaksanakan dengan maksimal karena keterbatasan kepala sekolah dan evaluasi eksternal tidak dilakukan secara kontinu.

Implikasi dari manajemen/ pengelolaan yang tidak optimal adalah:

- a. Pada aspek perencanaan yaitu tidak ada pengarahan baik untuk kepala sekolah sebagai manajer maupun guru, terjadinya ketidakpastian, tidak ada langkah untuk meminimalisir pemborosan, kepala sekolah

tidak dapat menetapkan tujuan dan standar yang digunakan dalam fungsi selanjutnya, yaitu proses pengontrolan dan pengevaluasian.

- b. Tidak terjadi sinergitas antara visi misi, tujuan dan analisis internal dan eksternal
- c. Pada aspek pelaksanaan, tidak memberikan outcome yang sesuai tujuan
- d. Pada aspek evaluasi kontrol yaitu tidak jelas bagaimana kontribusi program yang dilaksanakan apakah menghasilkan outcome yang sesuai dengan tujuan yang dirancang, tidak ada gambaran yang jelas dan terukur tentang penilaian apakah program dilaksanakan sesuai rencana dan, tidak jelas mana program yang jalan dan mana program yang harus dilanjutkan; tidak ada data untuk mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan standar.

b) Saran-Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya kegiatan manajemen pengelolaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Sehati Sampean agar berjalan lebih lancar dan memperoleh hasil yang optimal, maka penulis memberikan saran, antara lain:

1. Kepada Pengelolah Pendidikan TK Sampean:
 - Pengelola pendidikan untuk selalu bekerja lebih giat dan lebih profesional dalam merencanakan, melakukan, dan mengevaluasi kegiatan dengan baik dan terprogram, serta

harus lebih meningkatkan dan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada, demi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus untuk mencapai kepuasan pelanggan dalam pelayanan pendidikan.

- Dalam proses perencanaan pengelolaan, TK Sehati Sampean seharusnya berfikir secara matang dengan menyesuaikan kondisi TK sampean saat ini. Pelaksanaan rapat atau pertemuan dalam rangka perencanaan strategik seharusnya dilakukan secara terstruktur dengan waktu yang telah ditetapkan dan direncanakan melalui penyiapan dokumen sebagai acuan pelaksanaan.
- Pelaksanaan manajemen pengelolaan diharapkan mampu menyesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan dalam dokumen. Kepala TK Sehati Sampean harus melakukan koordinasi dengan baik terhadap pihak yang terkait pada saat pelaksanaan manajemen pengelolaan.
- Proses evaluasi manajemen pengelolaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Sehati sampean diharapkan mampu melaksanakan secara maksimal dan terstruktur dengan memperhatikan masalah-masalah yang timbul untuk dapat segera dilakukan perbaikan lebih lanjut sehingga dapat menciptakan mutu pendidikan yang baik.

2. Kepada Dinas pendidikan dan Kebudayaan serta Seksi Pendidikan Bimas Kristen Kemneterian AGama, agar menjadikan karya tulis ini sebagai pegangan dan acuan dalam memikirkan upaya strategi dalam mendukung pengembangan TK secara seimbang termasuk dalam kaitannya dengan pemberian izin penyelenggaraan dan untuk pengembangan PAUD di masa depan.
3. Kepada pendiri/yayasan: agar mengambil langkah konkrit mendukung pengembangan TK baik dari pengembangan Sumber Daya, sumber dana dan sarana prasarana.
4. Bagi Penulis, kiranya hasil penelitian ini membantu memberikan pemahaman dan konsep bahwa pengelolaan PAUD dengan prinsip manajemen strategik akan memberikan kontribusi bagi penulis sebagai tanggungjawab dalam dunia pendidikan.
5. Bagi Peserta didik, dengan hasil penelitian ini akan menjadi pedoman bagi pengelola PAUD termasuk tenaga pendidik dalam memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan bagi setiap siswa.